

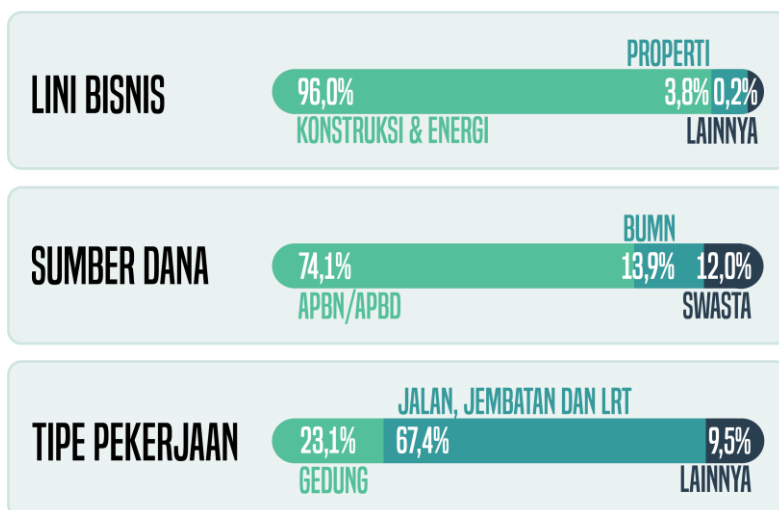
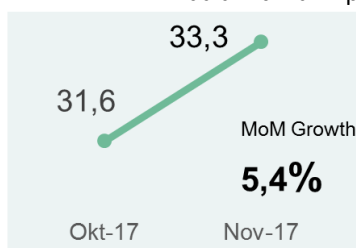
**Kontrak Baru ADHI hingga November 2017**

Hingga Bulan November 2017, ADHI mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp33,3 triliun (termasuk perolehan kontrak baru dari LRT Jabodebek Fase I), tumbuh 5,4% dibandingkan perolehan kontrak baru di Bulan Oktober sebesar Rp31,6 triliun. Realisasi perolehan kontrak baru di bulan November 2017 antara lain: Jalan Tol Cisumdawu Fase I (JO) (Rp813,6 miliar), Jaringan Irigasi Serayu Sumpiuh (JO) (Rp181,2 miliar), dan Terowongan Nanjung (JO) (Rp157,2 miliar).

Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru pada November 2017 didominasi oleh lini bisnis Konstruksi & Energi sebesar 96,0%, Properti sebesar 3,8% dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya. Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru terdiri dari Pemerintah tercatat 74,1%, BUMN sebesar 13,9%, sementara swasta/lainnya sebanyak 12,0%. Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek Jalan, Jembatan & LRT sebanyak 67,4%, proyek gedung sebanyak 23,1%, serta proyek infrastruktur lainnya sebesar 9,5%.

**PEROLEHAN KONTRAK BARU**

dalam triliun Rp



**Penandatanganan**  
**Perjanjian Tata Cara Pelaksanaan Pembayaran atas Pembangunan Prasarana Kereta Api Ringan/ Light Rail Transit Terintegrasi di Wilayah JABODEBEK**

Jumat, 22 Desember 2017, ADHI dan KAI melakukan penandatanganan Tata Cara Pelaksanaan Pembayaran atas Pembangunan Prasarana Kereta Api Ringan/ *Light Rail Transit* Terintegrasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi. Perjanjian dilakukan antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Stasiun Gambir. Penandatanganan dilakukan oleh Zulfikri selaku Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Budi Harto selaku Direktur Utama PT Adhi Karya (Persero) Tbk. dan Edi Sukmono selaku Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Pembangunan Prasarana Penyelenggaraan LRT Jabodebek ini memiliki nilai kontrak sebesar Rp22.827 miliar termasuk pajak. Nilai tersebut belum termasuk dengan *Interest During Construction* (IDC) dan *Interest During Payment* (IDP). Nilai kontrak ditujukan untuk pekerjaan pembangunan fase satu dengan tiga lintas pelayanan, yaitu Lintas Pelayanan I Cawang-Cibubur, Lintas Pelayanan II Cawang-Kuningan-Dukuh Atas dan Lintas Pelayanan III Cawang-Bekasi Timur.

Pembayaran LRT Jabodebek dilakukan oleh Pemerintah melalui KAI yang berdasarkan hasil progres pekerjaan yang telah diperiksa oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan). LRT Jabodebek nantinya akan dioperasikan oleh PT KAI sebagai transportasi massal bagi masyarakat urban.

Sampai dengan saat ini progress pelaksanaan pembangunan prasarana Kereta Api Ringan/ *Light Rail Transit* wilayah Jabodebek telah mencapai 26,9%. Untuk progres masing-masing lintas pelayanan yaitu:

- Cawang-Cibubur: 47,2%
- Cawang-Kuningan-Dukuh Atas: 12,7%
- Cawang-Bekasi Timur: 28,2%
- Depo: 0,3%

Progress pelaksanaan pembangunan prasarana Kereta Api Ringan/ *Light Rail Transit* wilayah Jabodebek direncanakan selesai pada tahun 2019.



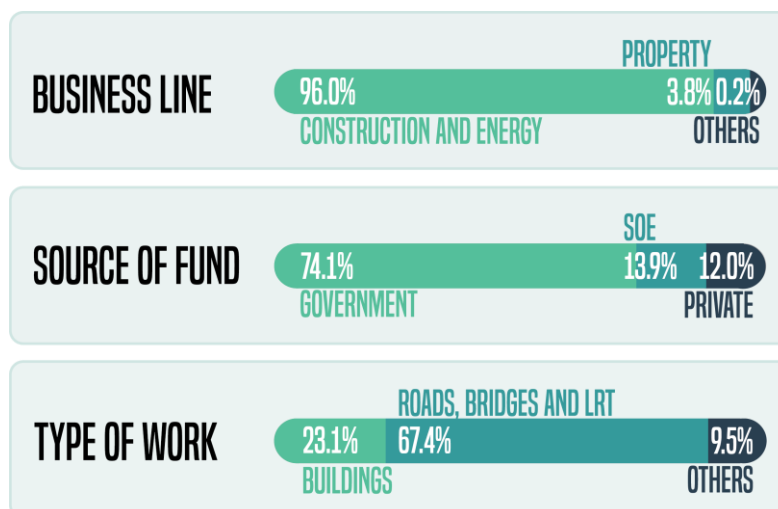
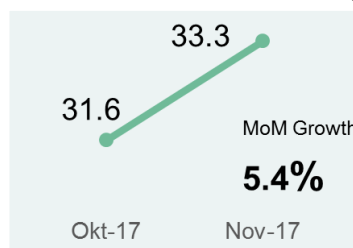
## ADHI's New Contract up to November 2017

Up to November 2017, ADHI had succeeded in achieving Rp33.3 trillion total new contracts (including new contract from LRT Jabodebek Phase I project), an increase of 5.4% compared to October new contract that accounted for Rp31.6 trillion. Projects for New Contracts in November 2017 are as followed: Cisumdawu Phase I Toll Road (JO) (Rp813.6 billion), Irrigation Network at Serayu Sumpiuh (JO) (Rp181.2 billion), and Nanjung Tunnel (JO) (Rp157.2 billion)

Most of November 2017 new contracts were generated from Construction & Energy business (96.0%), Property business (3.8%) and the remaining came from other business lines. Based on source of fund, new contract realization consist of Government (74.1%), State Owned Enterprise (13.9%) and Private (12.0%). Meanwhile based on the type of work, new contract consist of Road, Bridges and LRT Project (67.4%), Buildings (23.1%), and other infrastructure (9.5%).

### NEW CONTRACT ACHIEVEMENT

in trillion Rp



**The Signing of**  
**The Agreement on Payment Procedures for Light Rail Transit (LRT) Infrastructure**  
**Construction Integrated in JABODEBEK Area**

On Friday, December 22, 2017, ADHI and KAI signed the Payment Procedures for Light Rail Transit (LRT) Infrastructure Construction integrated in Jakarta, Bogor, Depok and Bekasi Area. The Agreement was made between the Railway Directorate General of Ministry of Transportation Republic of Indonesia and PT Adhi Karya (Persero) Tbk. and PT Kereta Api Indonesia (Persero) at Gambir Station. The signing was done by Zulfikri as the Director of The Railway Directorate General of Ministry of Transportation Republic of Indonesia, Budi Harto as the President Director of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. and Edi Sukmono as the President Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero).

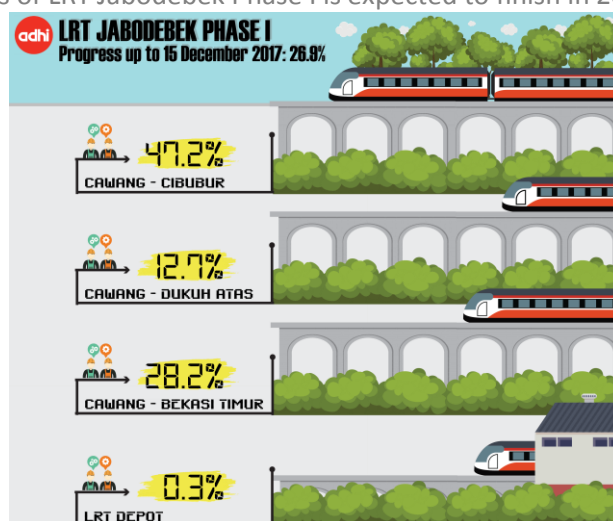
The contract value of LRT Jabodebek Infrastructure Construction is Rp22,827 billion (including Taxes). This value is not include the Interest During Construction (IDC) and Interest During Payment (IDP). This contract value is for the first phase of LRT Jabodebek Infrastructure Construction which includes three service lines: Service Line I is Cawang-Cibubur, Service Line II is Cawang-Kuningan-Dukuh Atas, and Service Line III Cawang-Bekasi Timur.

The payment of LRT Jabodebek Infrastructure Construction is carried out by the Government of Indonesia through KAI based on the examination of construction progress done by the BPKP (Finance and Development Supervisory Agency). LRT Jabodebek will be operated by PT KAI as mass transportation for the urban community.

Up to now, the progress of first phase LRT Jabodebek Infrastructure Construction has reached 26.9%. The progress for each business line is as followed:

- Cawang-Cibubur: 47.2%
- Cawang-Kuningan-Dukuh Atas: 12.7%
- Cawang-Bekasi Timur: 28.2%
- LRT Depot: 0.3%

The construction process of LRT Jabodebek Phase I is expected to finish in 2019.



## MEDIA RELEASE 12M17

\*\*\*

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:  
*For further information please contact:*

**Ki Syahgolang Permata**

*Corporate Secretary*

**PT Adhi Karya (Persero) Tbk.**

Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510.


P. +62 21 797 5312


F. +62 21 797 5311


M. +62 811 8451 604

E. [kiki@adhi.co.id](mailto:kiki@adhi.co.id)

W. [www.adhi.co.id](http://www.adhi.co.id)

 @adhikaryaID

 @adhikaryaID

 adhikaryaID

### Disclaimer:

#### Important Notice

- Dokumen ini dipersiapkan hanya untuk pihak yang hadir dengan tujuan diskusi. Dokumen ini beserta isinya hanya boleh direproduksi, diungkapkan atau digunakan dengan persetujuan tertulis PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Dokumen ini dapat berisi pernyataan yang memproyeksikan harapan dan ekspektasi masa depan, yang mewakili keadaan Perusahaan saat ini dengan kemungkinan kejadian di masa yang akan datang dan perencanaan keuangan. Proyeksi tersebut dibuat berdasarkan asumsi dan data yang tersedia pada saat data ini dibuat, yang mengandung risiko dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. atau pihak terkait lainnya terbebas dari tanggung jawab atau kerugian yang muncul akibat penggunaan dokumen ini maupun isinya atau yang terhubung dengannya.

### Disclaimer:

#### Important Notice

- *This document was prepared only for the party with the purpose of discussion. This document and its contents may only be reproduced, disclosed or used with the express written consent of PT Adhi Karya (Persero) Tbk.*
- *This document may contain statements that projected hopes and expectations in the future, which represents the Company's current circumstances with possible events in the future and financial planning. The projections are based on assumptions and available data at the time this data is created, containing risks and are subject to change at any time.*
- *PT Adhi Karya (Persero) Tbk. or connected parties will not be liable in any way for any consequences (including but not limited to any direct, indirect, or consequential losses) arising from or relating to any reliance on or use of the content of this document.*